

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan pertama yang dipelajari oleh manusia. Menyimak merupakan suatu keterampilan berbahasa yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sehari-hari baik di lingkungan formal maupun informal. Melalui keterampilan menyimak, siswa memperoleh kosa kata yang gramatika di samping pengucapan yang dipelajari untuk menunjang kemampuan berbahasa yang baik, oleh sebab itu Astuti (2002:3) menyatakan bahwa keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan bahasa yang sangat penting. Kemampuan menyimak yang baik dapat memperlancar komunikasi karena komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar jika pesan yang sedang diterima atau diberikan tidak dimengerti.

Mencermati pendapat di atas dapat dikemukakan bahwa keterampilan menyimak sangat perlu diberikan kepada siswa. Tujuan yang diterapkan dalam pembelajaran menyimak adalah agar siswa memperoleh informasi dan mampu memahami bahan simakan. Namun, dalam pencapaian harapan tersebut, banyak hambatan atau kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan pembelajaran menyimak khususnya. Kenyataan yang dihadapi guru pengajar bahasa Indonesia bahwa kemampuan siswa menyimak khususnya mengungkap kembali isi dongeng yang didengar sangat kurang. Kurangnya kemampuan siswa dalam

kemampuan tersebut diduga berasal dari faktor guru dan siswa. Faktor penghambat dari guru disebabkan oleh beberapa hal antara lain belum efektifnya strategi pembelajarannya, guru hanya menggunakan teknik dikte (imla), media yang dipakai selama ini hanya melalui teks dongeng yang dibacakan oleh guru sehingga siswa cenderung bosan dalam menerima pembelajaran menyimak. Faktor penghambat dari siswa antara lain disebabkan oleh para siswa tidak memiliki keberanian dalam mengungkapkan kembali isi dongeng, kosa kata yang digunakan masih kurang, dan kurangnya motivasi dalam pembelajaran menyimak karena media pembelajaran digunakan kurang menarik. Padahal penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran menyimak khususnya menyimak dongeng.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama guru bidang studi Bahasa Indonesia di SMPN 2 Kota Gorontalo, bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak menggunakan media. Media yang digunakan bermacam-macam, salah satunya media audio (*Tape Recorder*). Fungsi dan peran media tersebut sangat efektif dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan siswa. Hal ini memungkinkan siswa belajar secara aktif, kreatif dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan media audio (*Tape Recorder*) tersebut, guru dapat mengupayakan siswa mampu memahami isi dongeng. Indikator kemampuan dimaksud antara lain: (1) menemukan hal-hal yang menarik dari dongeng yang diperdengarkan, dan (2) menunjukkan relevansi isi dongeng dengan situasi sekarang. Cara ini dapat

memperluas wawasan siswa sehingga akan terbentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi dan inovatif untuk menumbuhkan semangat siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “ Pembelajaran Menyimak Dongeng dengan Menggunakan Media Audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan guru dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo TP 2015/2016 ?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo TP 2015/2016?
- c. Bagaimanakah evaluasi (penilaian) yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo TP 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan utama dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri Kota Gorontalo TP 2015/2016.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo TP 2015/2016.
- c. Mendeskripsikan evaluasi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo TP 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Kedua manfaat tersebut dipaparkan berikut ini.

- a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran menyimak dan media pembelajaran.

- b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru mengenai pembelajaran menyimak dongeng dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b) Manfaat bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan belajar bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Selain itu siswa mampu mengerjakan tugas – tugas yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung.
- c) Bagi sekolah, dapat memperoleh informasi/menemukan tentang peran media/sehingga terdorong untuk mengupayakan media pembelajaran tape recorder sesuai dengan kualitas terhadap siswa dan pembelajaran.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian, maka pada bagian ini peneliti memaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul penelitian yaitu:

- a. Pembelajaran ialah upaya membelajarkan siswa dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidik. Pembelajaran juga merupakan proses kegiatan yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mencapai tujuan pembelajaran.
- b. Menyimak dongeng adalah proses mendengarkan dengan penuh pemahaman, apresiasi dan evaluasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, menemukan

hal-hal yang menarik, dan menunjukkan evaluasi dari dongeng yang diperdengarkan.

- c. Dongeng adalah cerita sederhana yang tidak benar-benar terjadi, misalnya kejadian-kejadian aneh di zaman dahulu, dongeng juga berfungsi untuk menyampaikan ajaran moral (mendidik) dan juga menghibur.
- d. Media audio (*Tape Recorder*) adalah salah satu media pendidikan yang tidak dapat diabaikan untuk menyampaikan informasi, karena mudah mendengarkannya.

Jadi, yang dimaksud dengan pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media audio (*Tape Recorder*) pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kota Gorontalo adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam membelajarkan siswa menemukan hal-hal yang menarik dengan relevansi dari dongeng yang diperdengarkan.

